

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter kristiani adalah suatu sistem yang mencakup penanaman nilai-nilai kristiani seperti nilai rendah hati, kesabaran, jujur, religius pada anak. Pembentukan karakter kristiani dalam keluarga memang tidak mudah, tetapi keluarga dapat melakukannya dengan memakai beberapa cara atau metode yang di dalamnya melibatkan pengetahuan, kemauan, kesadaran pada diri sendiri. Dengan pengembangan karakter kristiani anak dalam pengajaran etika kepada anak yang menekankan norma dan nilai.<sup>1</sup> Pembentukan karakter kristiani anak tidak hanya pada tingkat pengetahuan tetapi juga melibatkan penguasaan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pembentukan karakter kristiani yang dijelaskan diatas, maka yang menjadi fokus utama pada pembentukan karakter kristiani adalah bagaimana orangtua mampu menanamkan keteladanan dan karakter kristiani dalam keluarganya agar karakter kristiani anak tidak menyimpang dari maraknya pergaulan anak.

Untuk memupuk nilai-nilai karakter kristiani, seperti nilai rendah hati, kesabaran, jujur, religius, maka diperlukan kualitas proses dalam

---

<sup>1</sup>Nofamati Waruwu, "Tanggung Jawab Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 6-11 Tahun" (Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA), 2020), 5.

mencakup langkah-langkah pengelolaan baik dari strategi, maupun kesiapan SDM pendidikan.<sup>2</sup> Keluarga merupakan entitas sosial yang universal dan melibatkan berbagai aspek termasuk pendidikan, keluarga tidak hanya membentuk kelompok sosial, tetapi juga berperan sebagai sumber pendidikan utama dalam membentuk karakter individu, orangtua sebagai teladan dapat menjadi metode yang sangat berperan dalam mempersiapkan dan membentuk karakter kristiani anak.<sup>3</sup> Jadi keteladanan orangtua sangat memengaruhi pembentukan karakter kristiani anak, karena anak perlu dididik dan dibimbing agar menjadi individu yang berkarakter.

Keluarga kristen merupakan keluarga yang dianggap sebagai anugerah yang tak ternilai dari Allah, penguasaan oleh Yesus Kristus dianggap sebagai faktor penting dalam menjalani kehidupan dalam keluarga. Keluarga kristen terdiri dari ayah, ibu, anak-anak dan seluruh anggota keluarga, yang menunjukkan ketaatan dan keteguhan dalam iman kepada Tuhan. Mereka menciptakan lingkungan yang berdasarkan pada kepercayaan kepada Yesus Kristus.<sup>4</sup> nilai-nilai fundamental seperti, kejujuran, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan, dan juga keberanian

---

<sup>2</sup>Firmanians R. Tuerah Merline, M. Kukus, Joy J. Kamagi, "Membangun Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Kurang Perhatian Dari Keluarga Menurut Robert Raikes," *MONTESSORI: Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* Vol. 3, no. No. 2 (2022): 36.

<sup>3</sup>Bernard dan Krislina Pattipeiluhu Labobar, "'Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jemaat GKI El-Ro Sentani Jayapur-Papua,'" *Rei Mai: Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Kristen* Vol. 01, no. No. 01 (2023): 40.

<sup>4</sup>Enklaar I. H. Homrighousen E. G., *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2009). 128-130.

dalam kehidupan kristiani dapat diterapkan dan dipelajari terutama melalui kepemimpinan ayah dan cinta kasih ibu sebagai panutan dalam keluarga.

Orangtua berperan penting dalam pembentukan karakter anak, karena awal kehidupan seorang anak akan sepenuhnya bergantung kepada kedua orangtuanya. Tanggung jawab orangtua dalam membentuk karakter kristiani anak pada masa remaja awal 12-15 tahun, usia remaja ini sering disebut sebagai masa remaja awal. Masa remaja awal ini, anak-anak akan beralih dari masa kanak-kanak ke masa remaja, remaja awal dimulai dari pemikiran para remaja sangat logis, masa dimana para remaja ingin mencoba sesuatu hal yang membuat mereka penasaran dengan keadaan dan situasi. Maka orangtua diharapkan untuk dapat menjadi panutan dalam memberikan keteladanan dalam menerapkan nilai-nilai kristiani pada pembentukan karakter kristianinya. Karakter seorang anak akan terbentuk melalui pengembangan dan keteladanan yang diperankan orangtua, baik dari segi berperilaku, berfikiran positif, berkomunikasi dengan baik, hal ini dapat memperkuat persatuan dalam keluarga.

Secara umum orang Kristen yang berlandaskan pada Firman Tuhan, akan menjadikan Alkitab sebagai pedoman hidupnya.<sup>5</sup> Alkitab menjadi kunci dalam membimbing, karena perilaku setiap orangtua akan tercermin dalam kehidupan keluarga dan sangat berpengaruh terhadap karakter anak

---

<sup>5</sup>Nurliani Siregar, *Etika Kristen Dasar Pendidikan Dan Membangun Karakter Bangsa* (Medan: Vanivan jaya, 2019).1.

baik melalui pemberian kasih sayang, perhatian, keharmonisan keluarga, lingkungan sosial, dan masa depan anak. Orangtua yang bertanggung jawab, adalah orangtua yang mampu menjadi teladan bagi anak-anak dalam perlakuan, pendidikan, kedisiplinan, dorongan, dan nasihat, agar kehidupan dan karakter mereka dapat diterima baik dalam keluarga, masyarakat, dan di hadapan Tuhan.

Persoalan yang dialami oleh keluarga di Lembang Burasia, kecamatan Bittuang Se'seng, Kabupaten Tana Toraja. Penulis mengamati dampak yang menonjol dalam problem keluarga tersebut yaitu karakter kristiani pada anak pada usia 12-15 tahun masih memiliki karakter kristiani yang rendah dimana penulis melihat perilaku anaknya selalu memunculkan perilaku tidak jujur, tidak menghargai orang yang lebih tua, rasa empatinya kurang terlebih dalam hal adil karena masih memiliki perilaku ingin menang sendiri, tidak sopan. sedangkan orangtuanya sibuk melakukan pekerjaan lain seperti ketika orangtua pergi ke sawa atau kekebunnya orangtuanya sering menghabiskan waktu mereka di Sawa atau dikebun tersebut dan anak sibuk dengan kegiatan pribadinya, anak sering menghabiskan waktunya bersama dengan teman-temannya, orangtuanya kurang memahami akan tanggung jawabnya dalam menerapkan dirinya sebagai teladan yang harus diterapkan kepada anak, baik dari segi pemberian kasih sayang, perhatian, termasuk pada pemberian motivasi, hal ini dapat menjadi penyebab keharmonisan kurang terjalin dalam keluarga ,

penulis melihat bahwa yang dialami keluarga tersebut tentunya terkesan tidak baik di lingkungan masyarakat, karena karakter yang muncul dalam diri anak tersebut selalu menunjukkan kelakuan yang tidak menunjukkan sikap karakter kristiani, dilihat dari segi perilaku, cara berbicara, dan dari segi tingkahlaku yang di tunjukkan dalam kehidupan sehari-harinya. Sikap dan perilaku orangtua tersebut sangat berpengaruh bagi anak-anaknya.

Salah satu tokoh pendidik yang banyak membahas tentang karakter yaitu Thomas Lickona, Thomas Lickona dikenal sebagai Pionir dalam pendidikan karakter, terutama melalui buku-bukunya dengan judul "*The Return of Character Education*", "*Educating for Character: How Our School Can Teach Reaspeat and Responsibility*", "*Pendidikan Nilai dan Karakter*", dan "*Pendidikan Karakter, Peran Sekolah, Bantuan dari Rumah dan tentang Pengertian karakter yang baik*" yang dalam karyanya menyoroti pentingnya karakter dengan menekankan tiga aspek utama yaitu: *moral Knowing* (kognitif), *moral Feeling* (afektif), *moral Action* (psikomotorik), yang memunculkan pemahaman terhadap kebaikan, keinginan untuk melakukan kebaikan, dan pelaksanaan kebaikan dalam tindakan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji masalah tersebut melalui Skripsi dengan judul Analisis Pembentukan Karakter Kristiani Anak Usia 12-15 Tahun Dalam Keluarga Di Lembang Burasia Berdasarkan Teori Thomas Lickona.

## **B. Fokus Masalah**

Pada penelitian ini maka fokus permasalahan yakni Pembentukan Karakter Kristiani Anak Usia 12-15 Tahun Dalam Keluarga Di Lembang Burasia Berdasarkan Teori Thomas Lickona.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana Analisis Pembentukan Karakter Kristiani Anak Usia 12-15 Tahun Dalam Keluarga Di Lembang Burasia berdasarkan Teori Thomas Lickona?

## **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam tulisan ini adalah untuk menganalisis Pembentuk Karakter Kristiani Anak Usia 12-15 Tahun Dalam Keluarga Di Lembang Burasia berdasarkan Teori Thomas Lickona.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat akademik**

Secara akademik maka manfaat penelitian ini dapat memberikan sumbangsih atau informasi teoritis dalam mata kuliah di IAKN Toraja yakni Etika Kristen, Pendidikan Karakter, dan semua mata kuliah yang terkait.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi orangtua di Lembang Burasia**

Sebagai masukan penulis bagi orangtua di Lembang Burasia yaitu orangtua perlu memahami akan tanggungjawabnya untuk memahami apa perannya sebagai orangtua agar dapat menjadi teladan yang baik bagi setiap anggota keluarganya.

### **b. Bagi anak di Lembang Burasia**

Masukan penulis bagi anak di Lembang Burasia yaitu anak perlu memahami perannya, bagaimana anak memperhatikan pandangan orang lain bagi dirinya, mampu mempraktekkan karakter kristiani dalam kehidupannya terlebih dalam lingkungan keluarga.

## **F. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan pada ketentuan yang dijadikan pedoman dalam penulisan karya ilmiah ini, maka penulis merancang Lima Bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I:     Pendahuluan, memuat tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II:    Landasan Teori; terdiri dari penelitian terdahulu, Pembentukan Karakter Kristiani Anak Usia 12-15 Tahun; memuat tentang

Definisi Karakter kristiani, Karakter Menurut Iman Kristen, Faktor Pembentukan Karakter kristiani, Dasar Pembentukan karakter kristiani, Tujuan Pembentukan Karakter kristiani, anak usia 12-15 tahun, Peranan Orangtua dalam Keluarga, Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona; yang memuat tentang, Riwayat Hidup Thomas Lickona, Teori Thomas Lickona tentang karakter, pembentukan karakter menurut Thomas Lickona, Misi Thomas Lickona tentang pembentukan karakter.

Bab III: Metode Penelitian memuat tentang, Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, subjek Penelitian/Informan, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Pengujian Keabsahan Data, Jadwal Penelitian.

Bab IV: Deskripsi Subjek, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Penelitian.

Bab V: Penutup, Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka.